

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2002). *Indahnya pernikahan dini*. Yogyakarta: Gema Insani.
- Amawidyati, S. A., & Utami, M. S. (2006). Religiusitas dan psychological well-being pada korban gempa. *Jurnal psikologi*, 34 (2), 164-176.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1 (1), 33-42.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bagder, S. (2005). Ready or not? Perception of marriage readiness among emerging adults. *Dissertation*.
- Chaplin, J. (2008). *Kamus lengkap psikologi*. (Kartini-Kartono, Trans.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Davidoff, L. L. (1991). *Psikologi suatu pengantar*. (M. Juniati, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Ghalili, Z., Etemadi, O., Ahmadi, S. A., Fatehizadeh, M., & Reza, A. M. (2012). Marriage readiness criteria among young adults of Isfahan. *A qualitative study*, 1076-1083.
- Guswani, A., & Kawuryan, F. (2011). Perilaku agresi pada mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1 (2), 86-92.
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prokastinasi perawat di rumah sakit. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2 (2), 162-172.

- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan.* (Istiwidayanti, & Soedjarwo, Trans.) Surabaya: Erlangga.
- Ikrommullah, A. (2015). Tahapan perkembangan moral santri mahasiswa menurut Lawrence Kohlberg. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28 (2), 77-87.
- Indonesia, B. (2017, Maret 07). *KDRT tertinggi dalam kekerasan atas perempuan di Indonesia.* Retrieved November 20, 2018, from <https://www.bcc.com>
- Indonesia, E. (2018, September 18). *Fakta dibalik tingginya angka perceraian di Indonesia.* Retrieved November 17, 2018, from <https://www.era.id>
- Jalaluddin. (2003). *Psikologi agama.* Jakarta: Radja Grafindo.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi agama.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jati, S. N. (2010). Kesiapan menikah pada wanita berpendidikan S2 (studi kasus pada mahasiswa S2 Psikologi). *Jurnal Manajemen "MOTIVASI"* , 208-223.
- Karunia, N. E., Salsabilah, & Wahyuningsih, S. (2018). Kesiapan menikah pada perempuan emerging adulthood etnis arab. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1 (2), 75-84.
- KBBI, O. (n.d.). *Kamus besar bahasa indonesia.* Retrieved November 30, 2018, from kbbi.web.id/nikah.html
- Kertamuda, F. E. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga Indonesia .* Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Kompas. (2015, Juni 30). *Kompas.com.* Retrieved November 18, 2018, from <https://lifestyle.kompas.com>
- Krisnatuti, D., & Oktaviani, V. (2010). Persepsi dan kesiapan menikah pada mahasiswa. *jurnal ilmu keluarga dan konsumen*, 4 (1), 30-36.

- Kusumotami, A. F. (2015). Hubungan antara religiusitas dan kesiapan menikah emerging adult Suku Betawi yang beragama Islam. *Naskah Publikasi Skripsi*, 1-7.
- Lestari, R., & Purwati. (2012). Hubungan antara religiusitas dengan tingkah laku coping. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 52-58.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder(2nd ed)*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 2 (2), 141-150.
- Muhammad, M. A., & Abdul, M. (2005). *Membangun keluarga Qur'ani*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mukarromah, R., & Nuqul, F. (2012). Pengambilan keputusan mahasiswa menikah saat kuliah pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim. *Proceding National*, 136-154.
- Nida, F. L. (2013). Intervensi teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg dalam dinamika pendidikan karakter. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8 (2), 271-290.
- Nurlitasari, D., & Rohmatun. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dengan rasa empati pada mahasiswi pendaki gunung di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi*, 12 (1), 57-66.
- Nurpratiwi, A. (2010). Pengaruh kematangan emosi dan usia saat menikah terhadap kepuasan menikah. *Skripsi* .
- Osho. (2008). *Emotional learning : Belajar efektif mengelola emosi: mengubah ketakutan, kemarahan dan kecemburuhan menjadi energi kreatif*. Yogyakarta: Baca!

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development*. (A. Anwar, Trans.) Jakarta: Kencana.
- Putri, S. O. (2010). Kesiapan menikah pada wanita dewasa madya yang bekerja. *Skripsi*, 28-34.
- Rahayu, S. (2008). Hubungan antara religiusitas dengan kematangan emosi pada siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta. *Skripsi*.
- Rahayu, V. B., Hardjono, & Agustin, R. W. (2011). Tingkat stres ditinjau dari kesiapan menikah dan kecerdasan emosi pada mahasiswi tingkat akhir Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Psikologi*.
- Rahmawati, S. (2017). Pengaruh religiusitas terhadap penerimaan diri orangtua anak autis di sekolah luar biasa XYZ. *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri humaniora*, 4 (1), 17-24.
- Reber, A. S., & Reber, E. S. (2010). *Kamus psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republica. (2018, Januari 21). *Ratusan ribu kasus perceraian terjadi dalam setahun*. Retrieved November 2018, 2018, from <https://www.republika.co.id>
- Rogers, D. (1981). *Adolescents and youth. Fourth edition*. New Jersey: Prentice Hall.Inc.
- Rosalina, M., & Ekasari, A. (2015). Pengaruh kematangan emosi dan orientasi berkarir terhadap keputusan menikah pada mahasiswi Psikologi di Universitas Islam 45 Bekasi. *Vol.8 No.1*, 17-25.
- Saidan, M. (2015). Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian di pemkot Surakarta tahun 2011-2012 (studi kasus di pengadilan agama Surakarta). *SKRIPSI (Naskah Publikasi)*.

- Salsabilah. (2018). Hubungan kematangan emosi dengan kesiapan menikah di usia emerging adulthood pada perempuan beretnis Arab. *Skripsi (Naskah Publikasi)* .
- Sari, E., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*, 2, 73-88.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan menikah pada dewasa muda dan pengaruhnya terhadap usia menikah. *Jurnal ilmu keluarga dan konseling*, 6 (3), 143-153.
- Sari, Y., Khasanah, N. A., & Sartika, S. (2016). Studi mengenai kesiapan menikah pada muslim dewasa muda. *Prosiding seminar nasional penelitian dan PKM kesehatan*, 6 (1), 193-204.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Soedarsono, D. (2010). *Hukum perkawinan nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi, M. (2013). *Psikologi agama dan kesehatan mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tumanggor, R. (2014). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Kencana.
- Walgitto, B. (2000). *Bimbingan & konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgitto, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zulaikhah, S. (2015). Hubungan kematangan emosi dan kemampuan kejasama pada mahasiswa mahasis kuliah kerja nyata alternatif tahap II UNNES 2015. *Skripsi* , 52-53